

ABSTRAK
IMPOTENSI DAN PENANGANANNYA
(STUDI PUSTAKA)

Rizky Tanjungsari, 2003. Pembimbing I : Iwan Muljadi, **dr.**
Pembimbing II : Slamet Santosa, dr., M.Kes.

Latar belakang : Impotensi adalah gangguan fungsi seksual yang umum dialami oleh kaum pria. Penyebabnya bermacam-macam. Banyak pria impoten yang membiarkan saja kekurangannya ini. Bisa karena malu mengungkapkannya, atau adanya anggapan bahwa keadaan ini adalah keadaan normal sejalan bertambahnya usia atau bisa karena tidak tahu bahwa impotensi dapat ditangani.

Tujuan : Mengetahui bentuk-bentuk penanganan untuk mengatasi impotensi.

Kesimpulan : Berbagai macam bentuk penanganan telah tersedia sekarang ini untuk mengatasi impotensi. Konsep penyembuhannya yaitu mengetahui dan menyingkirkan penyebabnya. Jadi, bentuk penanganan yang ditawarkan dan dipilih harus disesuaikan dengan penyebab impotensinya.

Saran : Sebelum memulai penanganan, harus diketahui dahulu penyebab impotensinya dengan tepat, sehingga dapat ditawarkan bentuk penanganan yang seakurat mungkin berdasarkan penyebabnya, dengan demikian diharapkan pasien dapat ereksi kembali secara alamiah.

ABSTRACT

IMPOTENCE AND ITS TREATMENT

(LITERATURE STUDY)

Rizky Tanjungsari, 2003. Tutor I : Iwan Muljadi, dr.
Tutor II : Slamet Santosa, dr., M.Kes.

Background: *Impotence is a common sexual dysfunction suffered by men. There is several factors cause impotence. Many men with impotence problem ignoring this lack because of disgrace to disclosure, or assumptions that this condition is normal in compliance with the increase of age, or even they don't know that impotence can be treated successfully.*

Objective: *To know types of treatment for impotence.*

Conclusion: *There are many treatments for impotence available right now. The concept for convalescence is to know and then removing the cause of the problem. So, the treatment that offered and selected must suitable with the cause of impotence.*

Recommendation: *Before starting the treatment, the cause of impotence must be identified exactly, so the type of treatment that offered is as nearest as possible with the cause, finally it is hoped the patient can erect naturally again.*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	.vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Kegunaan Studi Pustaka	2
1.5. Metodologi.....	2
1.6. Lokasi dan Waktu	2
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Impotensi.....	3
2.2. Impotensi dan Ketidaksuburan	3
2.3. Insidensi Impotensi	3
2.4. Penis.....	4
2.5. Mekanisme Ereksi.....	5
2.6. Jenis-jenis Impotensi.....	6
2.6.1. Berdasarkan Waktu Didapat	6
2.6.2. Berdasarkan Penyebab	7
2.7. Penyebab Impotensi	7
2.7.1. Penyebab Fisik (Organik)	8
2.7.1.1. Akibat Gangguan Kesehatan/Penyakit	8
2.7.1.2. Trauma dan Fraktur Pelvis.....	9
2.7.1.3. Operasi Pelvis	10
2.7.1.4. Prostatektomi	10
2.7.1.5. Masalah Pada Penis Sendiri.....	10
2.7.1.6. Pengaruh Radioterapi.....	11
2.7.1.7. Pengaruh Hormon	12
2.7.1.8. Alkohol	12
2.7.1.9. Kebiasaan Merokok	13
2.7.1.10. Usia Lanjut	13
2.7.1.11. Pengkonsumsian Obat-obatan.....	13
2.7.2. Penyebab Psikis (Psikogenik).....	14

2.8. Pemeriksaan Impotensi	14
2.8.1. Pemeriksaan Riwayat Kesehatan	14
2.8.2. Pemeriksaan Fisik	15
2.8.3. Pemeriksaan Laboratorium.....	15
2.8.4. Pemeriksaan Aliran Darah ke Penis.....	16
2.8.5. Pemeriksaan <i>Nocturnal Penile Tumescence (NPT)</i>	16
2.8.6. <i>Intracorporeal Injection</i>	18
2.8.7. Cavernosometry	19
2.8.8. Pemeriksaan Psikologis	19
2.9. Penanganan Impotensi	20
2.9.1. Mengatasi Penyebab Psikogenik.....	20
2.9.2. Mengatasi Penyebab Organik	21
2.9.2.1. <i>Penile Injection (Intracavernosal Injection)</i>	23
2.9.2.2. Implantasi Penis	29
2.9.2.3. <i>Venous Ligation</i> (Mengikat Vena).....	34
2.9.2.4. Bypass Arteri	34
2.9.2.5. Cincin Blakoe.....	35
2.9.2.6. <i>Vacuum Erection Device (VED)</i>	35
2.9.2.7. <i>Venous Flow Controllers</i>	38
2.9.2.8. Terapi Transuretral (Musej)	39
2.9.2.9. Terapi Topikal	41
2.9.2.10. Terapi Hormon.....	41
2.9.2.11. Terapi Oral	43
BAB III. RINGKASAN	48
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	50
4.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
RIWAYAT HIDUP	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Penampang Melintang Penis	4
Gambar 2.2. Penis Dalam Keadaan Normal.....	5
Gambar 2.3. Penis Ereksi	6
Gambar 2.4. Pita Pengukur NPT	18
Gambar 2.5. Alat Penile Injection.....	26
Gambar 2.6. Suntikan Intrakavernus.....	26
Gambar 2.7. Bagian Penyuntikan Yang Tepat.....	27
Gambar 2.8. Cara Penyuntikan.....	27
Gambar 2.9. Obat Suntik dan Autoinjector-nya	28
Gambar 2.10. Batang Semi Rigid	29
Gambar 2.11. Teknik Pemasangan Batang Pada Cangkok Semi Rigid	30
Gambar 2.12. Cangkok Semi Rigid.....	30
Gambar 2.13. Alat Untuk Cangkok Inflatable	31
Gambar 2.14. Cara Pakai Cangkok Inflatable	32
Gambar 2.15. Ereksi Penis Pada Cangkok Inflatable.....	32
Gambar 2.16. Alat Terapi Vakum	36
Gambar 2.17. Keterangan Alat Terapi Vakum.....	37
Gambar 2.18. Pemakaian Alat Vakum.....	37
Gambar 2.19. Bentuk Lain Alat Vakum (Tanpa Selang).....	38
Gambar 2.20. Pemakaian Alat Vakum (Tanpa Selang)	38
Gambar 2.21. Alat Terapi Transuretral	40
Gambar 2.22. Cara Memasukkan ke Dalam Uretra	40
Gambar 2.23. Alat dan Cara Memasukkan Alat Terapi Transuretral	41
Gambar 2.24. Bentuk Kemasan Viagra	45
Gambar 2.25. Bentuk Viagra.....	45